

**PENGEMBANGAN PERANGKAT MODEL DISCOVERY LEARNING BERBASIS
PENDIDIKAN KARAKTER PADA MATERI SUBTEMA ORGAN GERAK
HEWAN KELAS V**

Budi Irianto, Joko Siswanto, Agus Sutono
Program Studi Magister Pendidikan Dasar Program Pascasarjana
Universitas PGRI Semarang
budiirianto24@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to develop a set of character education-based discovery learning models on the material sub-theme of class V animal locomotion that are valid, practical and effective. This type of research is development using the Borg and Gall model with several stages, namely: (1) needs analysis, (2) data collection, (3) development of learning tools, (4) assessment of learning tools, (5) revision of learning tools, (6) limited trials, (7) revision of learning tools. The learning tools developed include: syllabus, Learning Implementation Plans (RPP), teaching materials, Student Worksheets (LKPD), Power Points, and assessment questions. The set of character education-based discovery learning models developed can be declared valid. Based on the assessment of the expert validator, it is known that the syllabus validation scores (3.84), lesson plans (3.84), teaching materials (3.85), worksheets (3.88), power points (3.67), and assessment questions (3, 90). The set of character education-based discovery learning models developed can be said to be practical. The practicality of learning tools is seen from: the results of observations of the teacher's ability to manage learning are in the very good category, which is equal to 3.21 and students' positive responses to learning with an average value of 2.96. The set of character education-based discovery learning models developed can be declared effective. This can be seen from the individual completeness which shows the average test score of students with the discovery learning model based on character education more than KKM (70)

Keywords: Discovery learning model tools, character education, valid, practical, effective

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan perangkat model *discovery learning* berbasis pendidikan karakter pada materi subtema organ gerak hewan kelas V yang valid, praktis dan efektif. Jenis penelitian ini adalah pengembangan dengan menggunakan model Borg dan Gall dengan beberapa tahapan yaitu: (1) analisis kebutuhan, (2) pengumpulan data, (3) pengembangan perangkat pembelajaran, (4) penilaian perangkat pembelajaran, (5) revisi perangkat pembelajaran, (6) uji coba terbatas, (7) revisi perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran yang dikembangkan meliputi: silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), bahan ajar, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), *Power Point*, dan soal penilaian. Perangkat model *discovery learning* berbasis pendidikan karakter yang dikembangkan dapat dinyatakan valid. Berdasarkan penilaian validator ahli diketahui skor validasi silabus (3,84), RPP (3,84), bahan ajar (3,85),

LKPD (3,88), *power point* (3,67), dan soal penilaian (3,90). Perangkat model *discovery learning* berbasis pendidikan karakter yang dikembangkan dapat dinyatakan praktis. Kepraktisan perangkat pembelajaran dilihat dari: hasil pengamatan kemampuan guru mengelola pembelajaran berada dalam kategori sangat baik yaitu sebesar 3,21 dan respon positif siswa terhadap pembelajaran dengan nilai rata-rata 2,96. Perangkat model *discovery learning* berbasis pendidikan karakter yang dikembangkan dapat dinyatakan efektif. Hal ini dapat dilihat dari ketuntasan individu yang menunjukkan nilai rata-rata tes siswa dengan model pembelajaran *discovery learning* berbasis pendidikan karakter lebih dari KKM (70).

Kata Kunci : Perangkat model *discovery learning* , pendidikan karakter, valid, praktis, efektif

A. Pendahuluan

Pada kenyataan di lapangan keberlangsungan pendidikan karakter hingga kini semakin dituntut hasil yang memuaskan. Indikatornya antara lain masih ada kesenjangan tata laku di lingkungan remaja maupun masyarakat yang disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain faktor tekanan ekonomi, kemudahan akses informasi negatif melalui media, lemahnya rasa toleransi terhadap perbedaan. Hal ini harus menjadi perhatian para pendidik. Oleh karena isi pendidikan karakter merupakan satu paket yang harus diajarkan pada semua jenjang pendidikan maka sangat perlu diprogramkan suatu pembelajaran pendidikan karakter yang berkelanjutan, serta diajarkan secara berulang pada jenjang di atasnya

hanya saja kedalaman konsepnya yang berbeda.

Pembelajaran tematik dengan model *discovery learning* berbasis pendidikan karakter merujuk pada hakikat terintegrasi, sarana prasarana yang digunakan adalah proses pembelajaran selama mengarungi kehidupan sosial kemasyarakatan dan kehidupan di lingkungan pendidikan. Hal utama dalam pendidikan karakter di sini berusaha mengintegrasikannya dengan bidang studi apapun sehingga menghasilkan peserta didik memiliki pola pikir, pola sikap, pola tindak, berbasis keilmuan dan relevan diterapkan di lingkungan kehidupan nyata/masyarakat. Atas dasar tersebut, peneliti berupaya mengembangkan perangkat pembelajaran dengan *discovery learning* yang berbasis karakter pada materi subtema komponen ekosistem

di kelas V SD. Penelitian ini berfokus pada peningkatan karakter rasa ingin tahu. Hal ini didasarkan bahwa rasa ingin tahu merupakan modal awal bagi siswa dalam proses pembelajaran (Fauzi, 2017: 29).

Pengembangan perangkat pembelajaran dalam penelitian ini diharapkan mencapai suatu perangkat belajar yang valid, praktis, dan efektif. Perangkat pembelajaran dikatakan valid apabila ada keterkaitan yang konsisten dari setiap komponen perangkat pembelajaran yang dikembangkan dengan karakteristik model pembelajaran yang diterapkan, dikatakan praktis apabila perangkat tersebut mudah dan dapat dilaksanakan, dan dikatakan efektif apabila tujuan pembelajaran dapat tercapai melalui penggunaan perangkat pembelajaran yang dikembangkan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan atau *Research and Development* (R and D). Pada penelitian ini digunakan jenis penelitian pengembangan untuk menghasilkan perangkat pembelajaran berbasis pendidikan karakter yang diperuntukkan untuk

siswa kelas V SD. Penelitian pengembangan ini dilaksanakan di SD Negeri Siberuk kelas V semester 1 yang berlokasi di Jalan Raya Desa Siberuk RT 02 RW 01 Kecamatan Tulis Kabupaten Batang.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian dan pengembangan dengan sepuluh langkah pelaksanaan mengacu pada teori Borg dan Gall dalam (Sukmadinata 2012:169) menyatakan bahwa prosedur penelitian dan pengembangan dirinci menjadi sepuluh tahap, yaitu : Tahap Pra Produk meliputi : (1) analisis kebutuhan, (2) pengumpulan data, (3) pengembangan perangkat pembelajaran, Tahap Produk: (4) penilaian perangkat pembelajaran, (5) revisi perangkat pembelajaran, (6) uji coba terbatas, (7) revisi perangkat pembelajaran, (8) uji coba perangkat pembelajaran lebih luas dan tahap produk siap disebarluaskan, (9) revisi perangkat pembelajaran setelah uji coba lebih luas, (10) diseminasi dan implementasi.

Dari sepuluh tahapan yang tersebut di atas, peneliti mengaplikasikan tujuh tahap yaitu tahap pertama sampai dengan tahap ketujuh dalam pengembangan

perangkat pembelajaran tematik terintegrasi pendidikan karakter bagi peserta didik SD Negeri Siberuk. Berikut ini peneliti merinci secara lengkap rencana kegiatan pengembangan perangkat pembelajaran tematik terintegrasi pendidikan karakter menjadi tujuh tahap.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Perangkat pembelajaran yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah perangkat pembelajaran dengan model pembelajaran *discovery learning* berbasis pendidikan karakter untuk meningkatkan rasa ingin tahu siswa pada materi subtema organ gerak hewan pada siswa kelas V Sekolah Dasar.

Hasil belajar siswa merupakan kemampuan siswa dalam menyelesaikan permasalahan yang disajikan dalam soal-soal latihan selama proses pembelajaran berlangsung. Dalam penelitian ini hasil belajar siswa diukur dari hasil tes.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa peningkatan hasil belajar siswa siswa kelas dengan pembelajaran model pembelajaran

discovery learning berbasis pendidikan karakter lebih tinggi dibanding pembelajaran konvensional. Hal ini dapat disebabkan model *discovery learning* berbasis pendidikan karakter meangsang rasa ingin tahu siswa terhadap permasalahan yang ada. Siswa akan terlatih untuk selalu bertanya, sehingga siswa akan mengetahui apa saja yang diajarkan oleh guru. Hal ini sejalan dengan pernyataan Arifin (2016) bahwa pembelajaran tematik lebih menekankan pada keterlibatan peserta didik dalam proses belajar secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga peserta didik dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya.

Berdasarkan temuan dan data penelitian diatas diketahui bahwa secara keseluruhan kegiatan pembelajaran telah dilaksanakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran model pembelajaran *discovery learning* berbasis pendidikan karakter pada materi subtema organ gerak hewan kelas V diperoleh adanya peningkatan gain hasil belajar. Pada kelas eksperimen diperoleh gain

ternormalisasi sebesar 0,63 lebih tinggi dibanding kelas kontrol 0,33. Hasil ini berarti bahwa model pembelajaran *discovery learning* berbasis pendidikan karakter efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan secara keseluruhan, penelitian ini telah menghasilkan perangkat model *discovery learning* berbasis pendidikan karakter yang valid dan praktis, serta proses pembelajaran yang efektif. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian ini telah berhasil memperoleh tujuan penelitian yang diharapkan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengembangan perangkat model *discovery learning* berbasis pendidikan karakter dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Perangkat model *discovery learning* berbasis pendidikan karakter yang dikembangkan dapat dinyatakan valid. Berdasarkan penilaian validator ahli diketahui skor validasi silabus (3,84), RPP (3,84), bahan ajar (3,85), LKPD

(3,88), *power point* (3,67), dan soal penilaian (3,90). Dari hasil tersebut disimpulkan bahwa rata-rata validator memberikan nilai tingkat validitas baik, hal ini berarti perangkat pembelajaran valid dan layak digunakan

2. Perangkat model *discovery learning* berbasis pendidikan karakter yang dikembangkan dapat dinyatakan praktis. Kepraktisan perangkat pembelajaran dilihat dari: (1) hasil pengamatan kemampuan guru mengelola pembelajaran berada dalam kategori sangat baik yaitu sebesar 3,21 dan respon positif siswa terhadap pembelajaran dengan nilai rata-rata 2,96.

3. Perangkat model *discovery learning* berbasis pendidikan karakter yang dikembangkan dapat dinyatakan efektif. Hal ini dapat dilihat dari ketuntasan individu yang menunjukkan nilai rata-rata tes siswa dengan model pembelajaran *discovery learning* berbasis pendidikan karakter lebih dari KKM (70) ($t_{hitung} = 14,208 > t_{tabel} = 2,034$). Hasil uji ketuntasan klasikal diperoleh yang menunjukkan lebih dari 75% siswa mendapat nilai di atas KKM (70) (z

hitung = 2,914 > z tabel = 1,65). Hasil uji beda menunjukkan hasil belajar siswa dengan model pembelajaran *discovery learning* berbasis pendidikan karakter lebih baik dari pada kelas konvensional (t hitung = 5,518 > t tabel = 1,998). Hasil uji pengaruh menunjukkan karakter rasa ingin tahu berpengaruh terhadap hasil belajar siswa (t = 4,561 > t tabel = 2,040).

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, S. (2016). Pengaruh Pembelajaran Tematik-Integratif Berbasis Sosiokultural Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas III Sekolah Dasar. *Profesi Pendidikan Dasar*, Vol. 3, No. 1, Juli 2016: 19 – 29.
- Irene, C. (2013). *Implementasi Pembelajaran Tematik pada Siswa Kelas Rendah di SDN Balekerto Kecamatan Kaliangkrik*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Fauzi, A.R, Zainuddin, & Al Atok, R. (2017). Penguatan Karakter Rasa Ingin Tahu Dan Peduli Sosial Melalui *Discovery Learning*. *Jurnal Teori dan Praksis Pembelajaran IPS*, Vol 2 No 2, 27-36
- Fatimah, R.N., Slameto, dan Radia, E.H. (2018). Perbedaan Hasil Belajar IPA Menggunakan Model *Discovery Learning* Dan *Problem Based Learning* Pada Siswa Kelas 3 SD. *Jurnal Sekolah (JS)*. Vol 2 (2), 38-44.
- Frasandy, R.N. (2017). Pembelajaran Tematik Integratif (Model Integrasi Mata Pelajaran Umum SD/MI Dengan Nilai Agama). *Elementary*, Vol. 5, No. 2.
- Hajar, I. (2013). *Panduan Lengkap Kurikulum Tematik untuk SD / MI*. DIVAPress
- Retnawati, H. (2016). *Evaluasi Program Pendidikan*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2016
- Hosnan. (2014). *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad21 Kunci Sukses Implementasi Kurikulum 2013*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Kemdikbud. (2016). *Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasar nilai-nilai Budaya untuk Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Dirjen Pendas dan Menengah Kemdikbud RI
- Kemdikbud. (2013). *Pedoman Pendampingan Implementasi Kurikulum 2013 untuk Kepala Sekolah*.
- Kemdikbud. (2014). *Materi Pelatihan guru Implementasi Kurikulum 2013 Tahun 2014 SD Kelas II*. Jakarta: Dirjen Pendas dan Menengah Kemdikbud RI.
- Kemdikbud. (2014). *Tematik Terpadu Suplemen materi pelatihan Implementasi Kurikulum 2013 bagi Kepala Sekolah Dasar*. Jakarta: Dirjen Pendas dan Menengah Kemdikbud RI
- Kemdikbud. (2016). *Dinamika Kurikulum/Perubahan KI/KD*. Jakarta: Dirjen Pendas dan Menengah Kemdikbud RI.
- Kemdikbud. (2016). *Materi Umum dan Materi Pokok Sekolah Dasar*. Jakarta: Dirjen Pendas dan Menengah Kemdikbud RI, 2016.

- Kemdikbud. (2016). *Materi Umum dan Materi Pokok Sekolah Dasar*. Jakarta: Dirjen Pendas dan Menengah Kemdikbud RI, 2016.
- Kusumo, L.F. (2015) Implementasi Nilai-Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Tematik Model Cooperative Learning Kelas IV C Di Min Jejeran Bantul. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Kurniasih, I & Sani, B. (2014). *Implementasi Kurikulum 2013 Konsep & Penerapan*. Surabaya: Kata Pena.
- Latifah, S. (2014). Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Di Sekolah. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni*, 3(2).
- Mahdiyah. (2016). Materi Pokok Studi Mandiri dan Seminar Proposal Penelitian. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2016
- Mulyasa, E. (2008). *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2013). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ningrum, Sulistya, E. & Sobri, A.Y. (2015). Implementasi Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar. *Manajemen Pendidikan* Vol 24, No 5, 416-423.
- Prasetyana, S.D., Sajidan & Maridi. (2015). Pengembangan Model Pembelajaran Discovery Learning Yang Diintegrasikan Dengan Group Investigation pada Materi Protistakelas X SMA Negeri. *Jurnal Inkuiri*, Vol 4, No. 2, 135-148)
- Putri, Ni M.C.D, IK. Ardana, G.N.S. Agustika. (2018). Pengaruh Model Discovery Learning Berbantuan Lingkungan Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA Siswa Kelas V. *International Journal of Elementary Education*. Vol 2, Number 3, 2018, pp. 211-218.
- Rambe, R. N. K. (2018). Penerapan Strategi Index Card Match Untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Tarbiyah*, Vol. 25, No. 1.
- Riyadi, R.A., Nur, M., Ismayati, E. (2015). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis E-Learning Moodle Dengan Model Pengajaran Langsung Di SMKN 2 Tarakan. *Jurnal Pendidikan Vokasi: Teori dan Praktek*. Vol.3 No.1, 61-70.
- Mardiana, S. & Sumiyatun. (2017). Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Sejarah Di SMA Negeri 1 Metro. *Jurnal Historia* Vol 5, No 1.
- Sani, R.A. (2014). *Pembelajaran Saintifik*. Jakarta : Bumi Aksara
- Setiawati, N.A. (2017). Pendidikan Karakter Sebagai Pilar Pembentukan Karakter Bangsa. *Prosiding Seminar Nasional Tahunan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan Tahun 2017* Vol. 1 No. 1, 348-352
- Shafa. (2014). Karakteristik Proses Pembelajaran Kurikulum 2013. *Dinamika Ilmu* Vol. 14. No 1..
- Simanungkalit, R. H. (2016). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP Negeri 12 Pematangsiantar. *MUST: Journal of Mathematics Education, Science and*

- Technology* Vol. 1, No. 1, 39 – 56
- Sila, I M. (2014). Rasionalisasi pengembangan kurikulum dan Penyempurnaan pola pikir pembelajaran. *Jurnal Widya Acharya FKIP Universitas Dwijendra* Oktober 2014.
- Suciati, S. S. (2016). *Pedoman Bimbingan Tugas Akhir Program Magister*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2016.
- Sukestiyarno, B. W. (2016). *Pedoman Pendidikan Karakter Terintegrasi dalam Pembelajaran Di Sekolah dan Perguruan Tinggi Sebagai Penciri Bangsa*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Suprihatiningrum, J. (2014). *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media
- Tanjung, H.S. & Nababan, S.A. (2018). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Berorientasi Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMA Se-Kuala Nagan Raya Aceh. *Genta Mulia*, Vol. IX No. 2, 56-70
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3. Tentang tujuan pendidikan nasional.
- Yuliana, N. 2018. Penggunaan Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol 2 No 1, 21-28.